

## PENERAPAN *BROW LAMINATION* PADA ALIS TEBAL DALAM RIAS WAJAH PENGANTIN

Ika Prasetyani Pambudi

Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta

Email: [iprasetyani@gmail.com](mailto:iprasetyani@gmail.com)

### ABSTRAK

Tren kecantikan yang terus berubah selalu menghadirkan beragam produk dan metode perawatan terbaru, tak terkecuali *brow lamination*. Berbeda dengan sulam alis, *brow lamination* diklaim memiliki hasil yang lebih natural dan lebih tahan lama. Oleh karena itu tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan *laminating* pada alis tebal terhadap rias wajah pengantin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara kualitatif dengan interaktif model. Temuan penelitian yaitu laminasi alis (*brow lamination*) dapat diaplikasikan pada rias wajah pengantin berhijab, pengantin modern maupun pengantin tradisional Jawa. Penerapan laminasi alis dalam rias wajah pengantin sangat cocok pada jenis alis tebal dengan karakter bulu yang kasar dan warna yang lebih gelap karena hasil alis lebih tebal, penuh, rapi dan lebih tahan lama.

**kata kunci** : *laminating, brow lamination*, alis tebal, rias wajah, & pengantin.

### ABSTRACT

*Ever-changing beauty trends always present a variety of new products and treatment methods, including brow lamination. Unlike eyebrow embroidery, brow lamination is claimed to have more natural and longer lasting results. Therefore, the aim of this research is to analyze the application of laminating thick eyebrows to bridal makeup. This research uses a qualitative approach with primary and secondary data types. Data collection techniques use interviews, observation and documentation which are then analyzed qualitatively with interactive models. The research findings are that eyebrow lamination can be applied to the makeup of hijab brides, modern brides and traditional Javanese brides. The application of eyebrow lamination in bridal make-up is very suitable for thick eyebrows with a rough hair character and a darker color because the resulting eyebrows are thicker, fuller, neater and longer lasting*

**Keywords:** *laminating, brow lamination, thick eyebrows, makeup, & bridal*

### PENDAHULUAN

Kecantikan adalah hal yang sangat didambakan oleh setiap Perempuan mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki. Namun, bagian yang paling penting adalah wajah karena sebagai pusat perhatian yang pertama kali dilihat orang lain untuk menilai penampilan seseorang. Wajah bagi Perempuan/pengantin menjadi daya tarik kecantikan sehingga banyak perempuan mencari cara untuk menyembunyikan kekurangan dan menonjolkan kelebihan,

salah satunya melalui penggunaan *make-up* atau tata rias (Arumsari & Dwiyantri, 2020).

Rias pengantin memiliki peranan penting dalam upacara pernikahan karena pengantin menjadi fokus utama bagi para tamu yang hadir (Saryoto, 2012). Tata rias pengantin ialah kegiatan merias wajah mempelai atau pengantin yang dapat menonjolkan keunggulan yang terdapat dan menutupi kekurangan wajah pengantin (Karisnayani, Budhyani, & Angendari, 2023).

Rias wajah adalah sebuah seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan keindahan yang ada dan menyamarkan atau menutupi kekurangan dengan menggunakan kosmetik serta alat-alat yang dibutuhkan (Rostamailis & Rahmiati, 2016). Sepasang alis yang ideal/sempurna tak hanya berperan sebagai bingkai wajah, namun juga mencerminkan karakter mata, meningkatkan daya tarik mata, serta menjadi elemen kunci dalam menyelaraskan keselarasan wajah seseorang (Rahmawati & Puspitorini, 2019).

Pada rias wajah pengantin, alis merupakan unsur penting untuk menentukan hasil riasan, karena tanpa alis maka suatu riasan tidak akan sempurna. Setiap pengantin memiliki bentuk alis yang berbeda-beda seperti alis natural, alis tebal, alis tipis dan melebar, alis kecil (Putri & Astuti, 2021). Jenis alis yang paling sulit untuk di tata dan disesuaikan adalah alis yang terlalu tebal atau padat, karena memiliki bulu yang kasar dan warna yang lebih gelap. Oleh karena itu, memerlukan suatu *treatment* khusus untuk menyamarkan ketidakaturan bulu alis tersebut.

Salah satu *treatment* untuk mengatasi permasalahan alis tebal adalah *brow lamination* atau teknik laminasi alis yang awalnya dipopulerkan di Rusia. *Brow lamination* adalah prosedur penataan alis dengan menerapkan larutan kimia untuk meluruskan dan mengangkat rambut alis (Utari, 2022).

Para pengantin yang menjalani *treatment brow lamination* ini, harus mengikuti langkah-langkah secara bertahap. Langkah atau prosedur awal yaitu konsultasi untuk menentukan bentuk dan gaya alis yang cocok dengan struktur wajah. Untuk menciptakan tampilan rambut alis yang lebih halus, teknik ini memanfaatkan serum vegan yang merawat rambut alis agar terlihat tebal, lurus, lembap, dan sehat. Setelah serum

dioleskan, alis akan dibungkus dengan plastik untuk memastikan penyerapan serum dengan baik. Proses ini berlangsung sekitar 50 menit dan hasilnya dapat bertahan selama 2 hingga 3 bulan (Ochi, 2023).

*Treatment brow lamination* saat ini banyak diminati karena dapat menghasilkan tampilan alis yang tebal dan natural, membuat rambut alis berdiri tegak dan tegas, serta minim rasa sakit (Ochi, 2023). Bahkan keberadaan *treatment brow lamination* saat ini telah menjadi tren di industri kecantikan global dan seiring dengan berbagai perawatan alis yang menjadi tren, *brow lamination* memiliki potensi untuk menggeser popularitas sulam alis (Ochi, 2023). Oleh karena itu, sangat penting untuk mengaplikasikan *treatment brow lamination* pada alis tebal dalam rias wajah pengantin.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dan lain-lain (Moleong, 2016). Penelitian *Brow lamination* juga memberikan manfaat dalam menangani beberapa masalah terkait kondisi alis kualitatif yaitu penelitian yang membutuhkan data dalam bentuk informasi, komentar, pendapat atau kalimat (Mundir, 2013).

Lokasi penelitian ini yaitu di Kota Yogyakarta dengan subyek penelitian terdiri dari 10 penata rias pengantin dan 2 calon pengantin perempuan di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, dan wawancara sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau

pustaka (Hardani, Auliya, Andriani, Fardani, & Ustiawaty, 2020).

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertahap maka antara sipewawancara dengan sipenjawab (responden) dengan menggunakan alat yang disebut interview guide (panduan wawancara) (Darmanah, 2019). Observasi yaitu metode yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indera” (Sugiyono, 2015). Studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019) yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fokus utama dalam tata rias pengantin modern adalah menciptakan alis yang tegas namun tetap terlihat alami dengan penekanan pada beberapa efek terutama di area mata dan alis (Fatimah & Maspiyah, 2020). Alis mata yang sempurna memberikan bingkai yang sangat baik agar wajah lebih cantik, namun tidak semua perempuan memiliki bentuk alis yang sesuai dengan bentuk wajahnya.

Penelitian ini melalui wawancara dengan para pengantin dapat diketahui bahwa *treatment* laminasi alis atau *brow lamination* saat ini banyak diminati oleh para calon pengantin karena sudah menjadi

trend dan hasilnya yang lebih tebal, penuh, dan tertata dengan rapi serta tidak menyakitkan ketika mengikuti *treatment* laminasi alis. Alasan lain para pengantin memilih *treatment* ini yaitu hasilnya dapat bertahan lebih lama.

Penata rias di Kota Yogyakarta dalam wawancara menyebutkan bahwa penerapan laminasi alis cenderung relatif sederhana dan biasanya membutuhkan waktu sekitar 30 hingga 45 menit untuk menyelesaikannya. Pertama, penata alis akan menyisir bulu alis ke atas dan mengoleskan larutan kimia untuk mengendurkannya. Kemudian, membentuk alis sesuai bentuk yang diinginkan menggunakan sikat alis, pinset, dan/atau gunting. Terakhir, akan mengoleskan serum bergizi untuk membantu melindungi dan memperkuat alis.

Prosedur laminasi alis melibatkan pelapisan alis dengan dua bahan kimia berbeda yaitu krim relaksasi dan larutan pengatur. Bahan kimia ini memungkinkan untuk menyisir alis ke atas dan "mengatur" rambut ke arah baru. Alis yang dilaminasi cenderung memiliki tampilan lebih penuh tanpa bintik-bintik kosong atau tipis. Selama penerapan teknis laminasi alis, maka prosedur yang harus dilakukan yaitu: (1) membersihkan alis dengan larutan pembersih; (2) Oleskan krim pengangkat ke alis untuk memecah ikatan di bulu alis; (3) tutupi alis dengan bungkus plastik saat krim selesai dioleskan; (4) bersihkan krim dan sikat bulu alis ke atas; (5) menerapkan larutan pengikat untuk mengatur rambut ke arah yang baru; (6) oleskan kondisioner pada alis untuk mengembalikan kelembapan; dan (7) mencabut atau mencukur bulu alis yang tersesat.

Berikut ini adalah contoh hasil laminasi alis atau *brow lamination* pada pengantin.



Gambar 1. Hasil Laminasi Alis Pada Pengantin Berhijab



Gambar 2. Hasil Laminasi Alis Pada Pengantin Modern



Gambar 3. Hasil Laminasi Alis Pada Pengantin Tradisional

Berdasarkan ketiga contoh hasil laminasi alis (*brow lamination*) pada alis tebal dalam rias wajah pengantin dapat diketahui bahwa teknik atau *treatment* laminasi alis ini terlihat natural, lebih tebal, penuh, dan tertata dengan rapi. Laminasi alis ini dapat diaplikasikan pada rias wajah pengantin berhijab, pengantin modern maupun pengantin tradisional Jawa.

Laminasi alis (*brow lamination*) adalah perawatan kecantikan yang melibatkan restrukturisasi bulu alis untuk mendapatkan tampilan yang lebih penuh, lebih tebal, dan lebih jelas. Prosesnya menggunakan larutan kimia untuk mengendurkan helai rambut dan membentuknya kembali, menciptakan ilusi kepenuhan dan ketebalan. Laminasi alis juga dapat membantu menjaga alis tetap pada tempatnya dan mempertahankan bentuknya, sehingga lebih mudah ditata dan diatur.

Calon pengantin di Kota Yogyakarta dalam wawancara menyebutkan bahwa penerapan laminasi alis atau *brow lamination* mampu memberikan manfaat lebih besar dibandingkan dengan yang lain. Secara keseluruhan, *brow lamination* memberikan keuntungan untuk membuat alis tampak lebih tebal, penuh, dan tertata dengan rapi, yang tentunya akan meningkatkan penampilan wajah secara menyeluruh. *Brow lamination* juga

memberikan manfaat dalam menangani beberapa masalah terkait kondisi alis, seperti: 1) mengatasi kejadian alis menjadi tipis karena kerontokan, baik karena faktor usia ataupun akibat kondisi kesehatan tertentu; 2) mengisi bagian yang kosong pada alis akibat seringnya mencabut atau melakukan *waxing* secara berlebihan; 3) menyeimbangkan tampilan alis yang tidak merata; dan 4) membantu merapikan rambut alis yang sulit diatur.

*Treatment* laminasi alis ini adalah perawatan yang cocok bagi siapa saja yang ingin mendapatkan tampilan alis yang lebih penuh, tebal, dan tegas. Ini sangat bermanfaat terutama bagi wanita yang memiliki alis yang sulit diatur, jarang, atau tipis, karena dapat membantu menciptakan ilusi alis yang lebih penuh dan tebal. Para pengantin setelah melakukan *treatment* laminasi alis perlu merawat alis untuk memastikan alis tetap sehat dan mempertahankan bentuknya. Langkah-langkah perawatan pasca laminasi alis yang harus dilakukan pengantin adalah sebagai berikut: 1) hindari membasahi alis selama 24 jam pertama setelah perawatan; 2) hindari menyentuh atau menggosok alis selama 24 jam pertama; 3) jangan mengaplikasikan riasan atau produk perawatan kulit apa pun langsung ke alis anda selama 24 jam pertama; 4) gunakan serum atau minyak yang menutrisi alis setiap hari agar tetap terhidrasi dan sehat; 5) tunda penggunaan produk eksfoliasi atau pembersih keras apa pun pada alis; dan 6) hindari alis terkena panas atau uap berlebihan, karena dapat menyebabkan alis kehilangan bentuknya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa laminasi alis (*brow lamination*) dapat diaplikasikan pada rias wajah pengantin berhijab, pengantin modern maupun pengantin tradisional Jawa. Penerapan laminasi alis dalam rias wajah pengantin sangat cocok pada jenis alis tebal

dengan karakter bulu yang kasar dan warna yang lebih gelap karena hasil alis lebih tebal, penuh, rapi dan lebih tahan lama.

## SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yaitu penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan bentuk alis dan wajah yang berbeda seperti pada jenis alis naik, tebal dan bentuk wajah persegi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, D. V., & Dwiyantri, S. (2020). Perbandingan Penggunaan Eyebrow Cream dan Eyebrow Chalk Sebagai Kometik Pembentukan Alis Terhadap Hasil Foto Make Up Underwater. *E-Journal*, 09(1), 60–67.
- Darmanah, G. (2019). *Metode Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech.
- Fatimah, A. N., & Maspiyah. (2020). Analisis Perbandingan Penggunaan Pomade dan Pensil Alis Pada Riasan Pengantin Modern. *E-Jurnal*, 09(2), 292–298.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., & Ustiaty, J. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Karisnayani, M., Budhyani, D. A. M., & Angendari, M. D. (2023). Tata Rias Pengantin Nista Kabupaten Jembrana. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 20(2), 147–156.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mundir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Ochi, E. (2023). *Brow Lamination, Treatment Baru untuk Menjadikan Alis Tampak Lebih Tebal - SOCO by Sociolla*. Retrieved from <https://www.soco.id/post/beauty/5dcbf7989acf545daf854ec0/brow-lamination>

- Putri, M. D., & Astuti, M. (2021). Perbandingan Hasil Jadi Koreksi Bentuk Alis Tebal dengan Menggunakan Lem Bulu Mata dan Pomade Alis pada Rias Pengantin Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7461–7470
- Rahmawati, K. D., & Puspitorini, A. (2019). Perbandingan Penggunaan Eyebrow Gel dan Eyebrow Pencil Terhadap Hasil Koreksi Alis Pada Tata Rias Wajah Pesta. *E-Journal*, 08(3), 6–15.
- Rostamailis, & Rahmiati. (2016). *Kiat Menjaga Kecantikan*. Padang: UNP Press.
- Saryoto, N. (2012). *Tata Rias Pengantin dan Adat Istiadat Pernikahan Surakarta Klasik : Solo Putri*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Utari, R. (2022). *Manfaat dan Risiko Brow Lamination untuk Rapikan Alis*. Retrieved from <https://www.sehatq.com/artikel/brow-lamination-untuk-rapikan-alis>